



Kunang-Kunang Emas loved to sing with her light.  
She blinked in rhythm—blink, blink, shine! as frogs croaked  
and crickets clicked. Yet sometimes she felt lonely.

(Kunang-Kunang Emas suka bernyanyi dengan cahayanya.  
Ia berkelip mengikuti irama—kelip, kelip, bersinar! saat katak  
bernyanyi dan jangkrik berdenting.  
Namun kadang, ia merasa kesepian.)